

Mewakili Presiden di KTT ke-2 AZEC, Menko Airlangga Tegaskan Komitmen Transisi Energi Indonesia untuk Capai Target Net Zero Emission



**? KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA**

SIARAN PERS?

HM.4.6/369/SET.M.EKON.3/10/2024

Mewakili Presiden di KTT ke-2 AZEC, Menko Airlangga Tegaskan Komitmen Transisi Energi Indonesia untuk Capai Target Net Zero Emission

Vientiane, 12 Oktober 2024

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mewakili Presiden RI Joko Widodo memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-2 *Asia Zero Emission Community* (AZEC) yang dihadiri oleh seluruh Pemimpin Negara Anggota ASEAN yang diadakan di National Convention Center, Vientiane, Laos, Jumat (11/10), secara *back-to-back* dengan KTT ASEAN ke-44 dan 45.

AZEC merupakan inisiatif Jepang untuk mendukung transisi energi yang berkelanjutan, berkeadilan, terjangkau, dan inklusif. Salah satu prinsip utama dari AZEC adalah transisi energi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi di masing-masing negara yang juga turut mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan. AZEC diumumkan di sela-sela KTT G20 Bali pada tahun 2022 dan saat ini beranggotakan 11 negara (Jepang, Australia, Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam).

Pertemuan KTT ke-2 AZEC dipimpin bersama oleh Perdana Menteri Jepang Shigeru Ichiba dan Menteri Ekonomi, Perdagangan, dan Industri Jepang Muto Yoji, dan diikuti oleh Kepala Pemerintahan atau perwakilan dari negara-negara anggota.

Menko Airlangga mengapresiasi kepemimpinan Jepang dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan dan bersih menuju emisi nol. “Indonesia menyambut baik kerja sama ini (AZEC) dan pertemuan KTT AZEC ke-2 ini menandai kepemimpinan dalam transisi energi di kawasan ASEAN,” terang Menko Airlangga.

“Indonesia bangga sebagai tuan rumah Pertemuan Tingkat Menteri AZEC ke-2 bulan Agustus 2024 lalu yang berhasil mengindikasikan banyak proyek strategis, sekaligus menegaskan kembali komitmen Indonesia terhadap tujuan bersama ini,” ujar Menko Airlangga menambahkan.

Pada pertemuan tersebut, Menko Airlangga selaku Ketua *Steering Committee Joint Task Force* juga melakukan pertemuan bilateral *Indonesia-Japan Joint Task Force Steering Committee* dengan Menteri METI saat itu, Saito Ken, dan Ketua Dewan Direksi *Japan Bank of International Cooperation* (JBIC) Tadashi Maeda.

Di hadapan para Pemimpin Negara Anggota AZEC, Menko Airlangga menyampaikan perkembangan implementasi AZEC di Indonesia, mulai dari pembentukan *AZEC Expert Group* dan beberapa proyek yang telah berjalan.

“Indonesia telah membentuk *AZEC Expert Group*, yang efektif melakukan debottlenecking pelaksanaan proyek dan mengembangkan peta jalan komprehensif menuju emisi nol bersih di sektor energi, dalam sejumlah aksi nyata yang penting,” Menko Airlangga menyampaikan.

Adapun beberapa proyek yang telah berjalan saat ini antara lain adalah *Geothermal Project Phase 2* di Muara Laboh, *Waste to Energy di Legok Nangka*, *Crude Coconut Oil Plant* untuk *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*, *Pilot Project Peatland Restoration*, dan *Grid Interkoneksi Jawa-Sumatera*. Selain itu, proyek *Kayan Hydropower* tahap I diharapkan juga dapat dimulai dalam waktu dekat.

Menko Airlangga juga menyampaikan komitmen Indonesia untuk melakukan transisi energi melalui dekarbonisasi sumber energi serta pengembangan teknologi hijau. “Indonesia melakukan upaya transisi energi melalui pengembangan energi terbarukan secara masif, khususnya tenaga surya, air, dan panas bumi, serta pengurangan secara bertahap penggunaan pembangkit listrik berbasis batu bara,” Menko Airlangga menegaskan.

Indonesia juga siap mengembangkan *super grid* untuk meningkatkan konektivitas dan penerapan teknologi penangkapan, pemanfaatan, dan penyimpanan karbon (*Carbon Capture, Utilization, and Storage/CCUS*). Selain itu, Indonesia juga terus mendorong mobilitas dan transportasi listrik, meningkatkan efisiensi energi di sektor industri, transportasi, dan bangunan, serta mengeksplorasi sumber energi baru seperti *Small Modular Reactor (SMR)*, hidrogen, bahan bakar penerbangan berkelanjutan (*Sustainable Aviation Fuel /SAF*), dan Amonia.

“Saya mengharapkan dukungan penuh dari Pemerintah Jepang untuk dapat segera merealisasikan proyek-proyek strategis AZEC melalui pendanaan inovatif dan membuka kesempatan bagi semua pelaku usaha dan pihak swasta sebagai upaya mewujudkan ekonomi inklusif yang berkelanjutan dan mewujudkan kemakmuran bagi kawasan ASEAN,” Menko Airlangga menambahkan.

Menko Airlangga turut didampingi oleh Sesmenko Perekonomian, Deputi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kemenko Perekonomian, Deputi Bidang Kerja Sama Penanaman Modal Kementerian Investasi, Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN Kementerian Luar Negeri, dan Ketua Umum KADIN. (spi/th/d7map/fsr/hls)

**Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Susiwijono Moegiarso**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, Threads, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia